

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
Juliana Widyanti	Jl. Kamboja Ujung No.1 Rt 003/007 Kota Bambu Utara Tomang Jakarta Barat	210	15-12-2021	15-12-2026	S-90/KR.0212/2019	02-04-2019	Ya	15-05-2028
Fransisca Purnamasari Adiwidjaja	Apartemen Tifolia Lantai 190 unit 1932 Kayu Putih Rt 002/016 Pulo Gadung jakarta Timur	220	15-12-2021	15-12-2026	221/KR.02/2018	10-08-2018	Ya	15-05-2028
Wawat Trisnawati	VILLA MAS GARDEN C 310 O RT/RW.004/010 PERWIRA BEKASI UTARA	120	15-12-2021	15-12-2026	15/KR.02/2021	29-01-2021	Ya	06-11-2028
Langgeng Liyanto	Cengkareng Indah RT 007/014 Kel. Kapuk Kec. Cengkareng Jakarta Barat	110	15-12-2021	15-12-2026	176/KR.02/2021	16-11-2021	Ya	25-10-2026

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	30-09-1990	Universitas Widya Mandala Surabaya	KOMISARIS	15-05-2023	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	00	00	00			2
03	30-09-2004	UKRIDA	KOMISARIS	15-05-2023	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	00	00	00			2
03	23-08-2002	STIE RAWAMANGUN	Sertifikasi Kompetensi Kerja Direktur TK-1	06-11-2025	Badan Nasional Sertifikasi Profesi				00	1	
04	08-03-1997	Akademi Litigasi Indonesia Pengayoman	Sertifikasi Kompetensi Kerja Direktur TK-1	05-06-2021	Badan Nasional Sertifikasi Profesi				00	2	

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
Niki Sandian	Jalan Pendidikan GG I No. 21B Rt 009 Rw 005 Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur	00	00	02	00	00	01-03-2024	010/DIR.HDG/H DG/III/2024	01-03-2024
Suwarni	Mutiara Sriamur Residence Rt 007 Rw 005 Sriamur Tambun Utara Bekasi	02	02	00	02	00	01-03-2024	012/DIR.HDG/H DG/III/2024	01-03-2024
Puji Astini	Dusun Krajan Rt 005 Rw 003 Ngulanwetan, Pogalan, Trenggalek	00	00	00	00	01	02-06-2022	15/SK/DIR/VI/2022	02-06-2022

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
Juliana Widyanti	Jl. Kamboja Ujung No. 1 Rt 003/007 Kota Bambu Utara Tomang Jakarta Barat	01	01	5.500.860.000	55,01	Juliana Widyanti
Hadied Safarayuzza	Jl. Cipete I No. 8 Rt 007 Rw 003 Cipete Selatan Cilandak Jakarta Selatan	01	02	682.970.000	6,83	Dachmita Vitalia
Dachmitha Vitalia	Jl. Kawi-kawi A/16 Rt 009/008 Johor Baru Jakarta Pusat	01	02	1.355.740.000	13,56	Aqeenaria Senior Musa
Ahmad Yani SE	Jl. Murai III Rt 03/06 Cengkareng Barat Jakarta Barat	01	02	70.000.000	0,70	Hadied Safarayuzza
Aqeenaria Senior Musa	Kebon Jeruk XI No. 309 Rt 007/005 Maphar Tamansari Jakarta Barat	01	02	1.435.430.000	14,35	Lim Eng Sin Johannes
Lim Eng Sin Johannes	Jl. Setiabudi Selatan Raya Rt 013 Karet Setiabudi Jakarta Barat	01	02	900.000.000	9,00	Ahmad Yani
Ditdit Apriliadi	Jl. Niaga IV Blok E-62 Rt 002/011 Sepanjang Jaya Rawalumbu Bekasi	01	02	55.000.000	0,55	Ditdit Apriliadi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	60
Tanggal akta pendirian	13-07-1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	04
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	10-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0081073.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12-12-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	14-07-1994
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dan memberikan kredit
Tempat kedudukan	Komplek Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi, Blok UB-52, Kota Bekasi

0

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	14.336.428.812
Beban Operasional	12.717.345.580
Pendapatan Non Operasional	759.046.478
Beban Non Operasional	30.141.304
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.347.988.406
Taksiran Pajak Penghasilan	439.670.021
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.908.318.385

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	25.736.250.380		0		0	25.736.250.380
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	6.071.718.319	0	0	0	0	6.071.718.319
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	57.679.179.469	1.393.642.157	5.726.173.017	1.427.109.167	1.269.266.034	67.495.369.844
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	89.487.148.168	1.393.642.157	5.726.173.017	1.427.109.167	1.269.266.034	99.303.338.543

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33,75
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	9,73
Non Performing Loan (NPL) Gross	11,45

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	2,34
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,71
Net Interest Margin (NIM)	8,43
Loan to Deposit Ratio (LDR)	106,96
<i>Cash Ratio</i>	6,84

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Terjadi kenaikan rasio NPL Nett dari tahun 2024 sebesar 5.73% menjadi 9.73% pada tahun 2025, hal ini dikarenakan terdapat beberapa debitur yang kualitas kreditnya (kolektibilitas) memburuk.
Langkah Penyelesaian	1. Melakukan monitoring atau kunjungan pada debitur eksisting agar dapat mendeteksi secara dini kendala atau permasalahan yang dihadapi debitur dalam mengelola usahanya. 2. Meningkatkan kualitas SDM dalam menganalisa proses pemberian kredit baru. 3. Memberikan surat teguran terhadap debitur yang bermasalah, melakukan penagihan kewajiban debitur baik melalui surat menyurat ataupun secara penagihan langsung. 4. Jika tidak ada itikad baik dari debitur untuk menyelesaikan kewajibannya BPR akan melakukan lelang melalui KPKNL. 5. Melakukan hapusbuku sebagai langkah terakhir apabila debitur dianggap sulit untuk melunasi kewajibannya sesuai jangka waktu kreditnya.

0

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : PT BPR Handalan Danagraha

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

**A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

Pada tahun 2025, PT BPR Handalan Danagraha tidak mengalami perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan.

**B. Perubahan Penting Lainnya**

Pada tahun 2025, PT BPR Handalan Danagraha tidak ada perubahan penting lainnya.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Handalan Danagraha

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara baik dan konsisten kepada semua jenjang organisasi. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan mitigasi risiko dalam aktivitas perkreditan, meningkatkan pengetahuan dan keahlian karyawan, dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar yang diadakan oleh OJK ataupun yang diadakan oleh pihak eksternal.

Memastikan agar rasio NPL dapat ditekan serendah mungkin, dengan cara antara lain:

1. Melakukan monitoring atau kunjungan pada debitur eksisting agar dapat mendeteksi secara dini kendala atau permasalahan yang dihadapi debitur dalam mengelola usahanya.
2. Meningkatkan kualitas SDM dalam menganalisa proses pemberian kredit baru.
3. Memberikan surat teguran terhadap debitur yang bermasalah, melakukan penagihan kewajiban debitur baik melalui surat menyurat ataupun secara penagihan langsung.
4. Jika tidak ada itikad baik dari debitur untuk menyelesaikan kewajibannya BPR akan melakukan lelang melalui KPKNL.
5. Melakukan hapusbuku sebagai langkah terakhir apabila debitur dianggap sulit untuk melunasi kewajibannya sesuai jangka waktu kreditnya.

Meningkatkan portofolio dana pihak ketiga murah, dengan cara antara lain:

1. Menawarkan suku bunga tabungan yang kompetitif dengan sistem tiering berdasarkan jumlah dana yang disetor atau diendapkan. Kebijakan ini berlaku bagi nasabah lama maupun baru.

**SURAT KEPUTUSAN DIREKSI**  
**Nomor : 020/SK/DIR.HRD/XII/2025**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN STRUKTUR ORGANISASI**  
**PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA**

**Menimbang** : - Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance), diperlukan penetapan struktur organisasi yang menggambarkan pembagian tugas, fungsi, serta tanggung jawab yang jelas antar unit kerja;

- Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas, dipandang perlu menetapkan dengan Surat Keputusan Direksi.

**Memperhatikan** : POJK Nomor 09 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS.

**MEMUTUSKAN :**

**Pertama** : Menetapkan Struktur Organisasi PT. Bank Perkreditan Rakyat Handalan Danagraha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

**Kedua** : Struktur Organisasi sebagaimana dimaksud pada point pertama merupakan dasar dalam pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen dan karyawan:

**Ketiga** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan tetap berlaku sampai dengan ditetapkannya perubahan dan/atau penggantinya.

Demikian Surat Keputusan ini disusun untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Diputuskan di : Bekasi

Tanggal : 01 Desember 2025

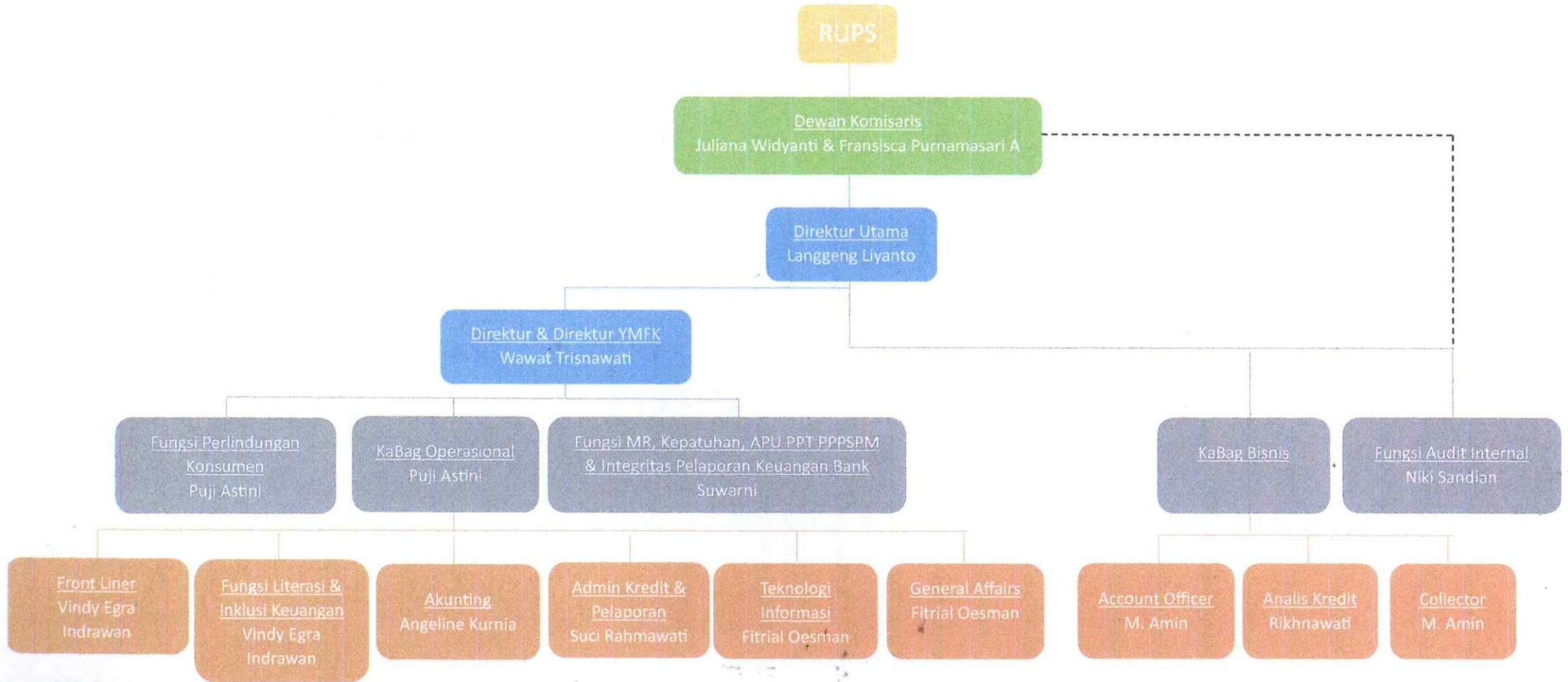
**PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA**

  
**Langgeng Liyanto**  
Direktur Utama

  
**Wawat Trisnawati**  
Direktur

# STRUKTUR ORGANISASI

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 020/SK/DIR.HRD/XII/2025 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT. BPR Handalan Danagraha



Keterangan :

————— Garis Komando  
- - - - - Garis Koordinasi

Bekasi, 01 Desember 2025



Langgeng Liyanto

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan HDG	Produk simpanan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan (badan usaha) yang dapat disetor setiap saat dan diambil setiap saat dengan syarat tertentu.
01	01	Deposito	Produk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan Bank.
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit yang digunakan untuk modal usaha/kerja.
02	01	Kredit Investasi	Kredit yang digunakan untuk pengadaan harta tetap dan investasi dalam rangka menunjang usaha.
02	01	Kredit Konsumtif	Kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi atau konsumsi.
02	01	Kredit Karyawan	Kredit yang diperuntukan bagi karyawan yang berstatus karyawan tetap dengan masa kerja lebih dari 2 (dua) tahun, dan memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

0

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Handalan Danagraha

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Sistem Operasional**

BPR menggunakan sistem IBS07 yang disediakan oleh PT USSI Pinbuk Software sebagai platform utama dalam pengelolaan operasional perbankan, guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan layanan kepada nasabah.

### **B. Sistem Keamanan**

BPR melakukan pengamanan sistem secara menyeluruh dengan mengimplementasikan perangkat lunak antivirus yang terbaru serta pengamanan server yang ketat, guna melindungi data dan informasi nasabah dari potensi ancaman keamanan siber, dan memiliki backup data.

### **C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi**

BPR menjalin kerja sama dengan PT USSI Pinbuk Software sebagai penyedia jasa teknologi informasi guna mendukung pengembangan sistem operasional dan peningkatan layanan perbankan.

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Handalan Danagraha

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Perkembangan Usaha**

Perkembangan usaha BPR mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yang tercermin dari pertumbuhan Aset sebesar 17,66% Deposito sebesar 9,99% Kredit sebesar 28,84% Pendapatan Operasional sebesar 14,82% dibandingkan dengan periode sebelumnya, namun terdapat penurunan pada Tabungan sebesar 0,11% dan Laba sebesar 50,66% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang disebabkan oleh tingginya pembentukan cadangan CKPN sebagai dampak meningkatnya risiko kredit.

### **B. Target Pasar**

Target pasar BPR mencakup para pelaku usaha, baik yang tergolong dalam sektor UMKM maupun non-UMKM, dengan tujuan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR Handalan Danagraha	-6.228.107.005	Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi, UB-52	Marga Mulya, Bekasi Utara	0198	17142	Langgeng Liyanto	(0218)949 3090

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	6	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	02	0	0	0	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					1	7	1	0	0	0

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	1
2. Pelayanan	7
3. Lainnya	1
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	9
2. Pegawai Tidak Tetap	0
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	6
4. D3	2
5. SMA	1
6. Lainnya	0
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	3
2. Perempuan	6
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	2
2. Usia 26-35 tahun	4
3. Usia 36-45 tahun	0
4. Usia 46-55 tahun	2
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Kebijakan CKPN	04-01-2025	02	03	1	Pelatihan Kebijakan CKPN
Pelatihan Kebijakan CKPN	06-01-2025	02	03	1	Pelatihan Kebijakan CKPN
Sosialisasi Kerjasama dengan Dukcapil	08-01-2025	02	01	1	Sosialisasi Kerjasama dengan Dukcapil
Pelatihan Laporan TKS	13-01-2025	02	03	2	Pelatihan Laporan TKS
Sosialisasi Update EIR-App	13-01-2025	02	03	1	Sosialisasi Update EIR-App
Sosialisasi Pengendalian Intern dan Pelaporan transaksi Keuangan Bank	16-01-2025	02	03	1	Sosialisasi Pengendalian Intern dan Pelaporan transaksi Keuangan Bank
Sosialisasi Penilaian Sendiri LPS	23-01-2025	02	01	1	Sosialisasi Penilaian Sendiri LPS
PKS Dukcapil	24-01-2025	02	03	1	PKS Dukcapil
Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan	30-01-2025	02	03	3	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan
Pelatihan Laporan Tahunan	11-04-2025	02	03	1	Pelatihan Laporan Tahunan
Pelatihan Laporan Keuangan Berkelanjutan	14-04-2025	02	03	1	Pelatihan Laporan Keuangan Berkelanjutan
Sosialisasi Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU)	24-02-2025	02	03	1	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU)
Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR	17-03-2025	02	02	1	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR
Pelatihan IBS TKS	15-05-2025	02	03	1	Pelatihan IBS TKS
Pelatihan IBS TKS	16-05-2025	02	03	1	Pelatihan IBS TKS
Pelatihan APU PPT & PPPSPM Berbasis Risiko dengan Mengacu 5C	16-06-2025	02	03	1	Pelatihan APU PPT & PPPSPM Berbasis Risiko dengan Mengacu 5C
Sosialisasi SiPEDULI	19-06-2025	02	03	1	Sosialisasi SiPEDULI
Menerapkan Strategi Anti Fraud	24-06-2025	02	03	1	Menerapkan Strategi Anti Fraud

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Solusi Yuridis, Taktis, dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur	26-06-2025	02	02		1 Solusi Yuridis, Taktis, dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur
Solusi Yuridis, Taktis, dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur	26-06-2025	02	03		2 Solusi Yuridis, Taktis, dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur
Pembahasan SAK EP	04-07-2025	02	01		10 Kegiatan sosialisasi dan pembahasan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan kepada seluruh pegawai. Materi mencakup pemahaman ruang lingkup SAK EP, perubahan ketentuan akuntansi, serta implikasinya terhadap pencatatan, penyajian, dan pelaporan keuangan BPR.
Sosialisasi Penilaian Sendiri (Self assessment) terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	16-07-2025	02	01		6 Sosialisasi Penilaian Sendiri (Self assessment) terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
Pelatihan Hukum (Jebakan Terselubung Penghentian Bunga dan Denda Akibat Kelemahan Rumusan Gugatan atau Isi Putusan Hakim	21-07-2025	02	02		2 Pelatihan hukum yang membahas risiko dan jebakan terselubung terkait penghentian pengenaan bunga dan denda akibat kelemahan dalam perumusan gugatan atau isi putusan hakim. Materi disampaikan oleh praktisi hukum dengan fokus pada mitigasi risiko hukum
Risk & Governane Summit 2025	19-08-2025	02	02		2 Kegiatan summit yang membahas penguatan tata kelola dan manajemen risiko perbankan, termasuk perkembangan regulasi, tantangan industri, serta best practice penerapan good corporate governance (GCG) di BPR. Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan strategis.
Refreshment APU PPT PPPSPM & PPPSPM	09-09-2025	01	01		10 Kegiatan penyegaran internal mengenai penerapan program APU PPT PPPSPM dan PPPSPM bagi seluruh pegawai. Materi mencakup kewajiban pegawai, pengenalan risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme, serta peningkatan awareness dalam penerapan kebijakan dan prosedur internal BPR.

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	18-09-2025	02	03	1	Sosialisasi mengenai tren terbaru modus dan skema pencucian uang, termasuk strategi identifikasi, mitigasi risiko, dan penegakan hukum. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan Pejabat Eksekutif APU PPT PPPSPM dalam mendeteksi transaksi mencurigakan dan memperkuat penerapan manajemen risiko APU PPT PPPSPM.
Klinik Registrasi dan Pelaporan Aplikasi goAML	25-09-2025	02	03	1	Kegiatan klinik teknis terkait proses registrasi dan pelaporan transaksi melalui aplikasi goAML. Materi mencakup tata cara penyampaian laporan, pengisian data, serta penyelesaian kendala teknis guna meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan kepada PPAK.
Refreshment SAFT Sesi 3	09-10-2025	02	03	3	Kegiatan penyegaran terkait penerapan SAFT yang membahas kewajiban pelaporan, kualitas data, serta kesiapan sistem dan sumber daya manusia. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman Pejabat Eksekutif terhadap kepatuhan dan integritas data pelaporan.
Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)	14-10-2025	02	02	2	FGD yang membahas pengembangan dan penguatan model bisnis BPR serta peningkatan awareness terhadap teknologi informasi. Kegiatan mencakup diskusi interaktif mengenai inovasi, transformasi digital, dan mitigasi risiko TI dalam mendukung keberlanjutan usaha BPR.
Webinar Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	16-10-2025	02	03	1	Webinar yang membahas peran digital forensik dalam mendukung penanganan dan pengungkapan kejahatan keuangan. Materi difokuskan pada pemanfaatan teknologi dan analisis digital dalam mendukung fungsi APU PPT PPPSPM dan pengendalian risiko kejahatan keuangan.
Pelatihan CKPN	16-10-2025	02	03	1	Pelatihan mengenai perhitungan dan penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), termasuk metodologi, asumsi, dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Kegiatan bertujuan meningkatkan kompetensi Pejabat Eksekutif Audit Internal dalam melakukan pengawasan dan evaluasi CKPN.
Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025 (Batch 2)	17-10-2025	02	01	1	Sosialisasi peningkatan kualitas dan penyempurnaan pelaporan SLIK Tahun 2025. Materi mencakup ketentuan terbaru, perbaikan data, serta kewajiban pelaporan guna mendukung akurasi informasi debitur dan kepatuhan BPR.

Form A.05.07.2  
 Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)	30-10-2025	01	01	6	Workshop terkait tata cara pelaporan rencana kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI). Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman PUJK dalam pelaporan program edukasi dan pelindungan konsumen secara tepat dan sesuai ketentuan.
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06-11-2025	02	03	3	Sosialisasi penggunaan aplikasi APOLO untuk penyampaian laporan tingkat kesehatan BPR/BPRS. Materi mencakup pengisian modul, validasi data, serta pemahaman indikator penilaian kesehatan bank.
Pelatihan Penyusunan RBB	06-11-2025	02	03	1	Pelatihan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang mencakup perencanaan strategis, proyeksi keuangan, manajemen risiko, dan kesesuaian dengan ketentuan regulator. Kegiatan bertujuan meningkatkan kualitas perencanaan bisnis BPR.
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai	10-11-2025	02	01	5	Sosialisasi mengenai penggunaan APOLO untuk pelaporan kegiatan Laku Pandai. Materi meliputi kewajiban pelaporan, pengisian data, serta pengawasan atas pelaksanaan program inklusi keuangan.
Webinar Publik FATF terkait Promoting Financial Inclusion through Risk-based Approach to AML/CFT	19-11-2025	02	03	1	Webinar publik yang membahas pendekatan berbasis risiko dalam AML/CFT untuk mendukung inklusi keuangan. Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman peserta terhadap keseimbangan antara kepatuhan APU PPT PPPSPM dan perluasan akses layanan keuangan.
Capacity Building (Refreshment CKPN, APU PPT PPPSPM & Pelindungan Konsumen)	01-12-2025	02	03	2	Kegiatan capacity building yang mencakup penyegaran materi CKPN, APU PPT PPPSPM, dan pelindungan konsumen. Kegiatan bertujuan meningkatkan kompetensi dan sinergi fungsi kepatuhan dan audit internal dalam mendukung penerapan tata kelola yang baik.
'Sosialisasi Ketentuan Perbankan	05-12-2025	02	02	2	Sosialisasi ketentuan perbankan terkini yang disampaikan oleh OJK kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Materi mencakup pembaruan regulasi, kewajiban pelaporan, serta implikasinya terhadap kebijakan dan pengawasan BPR.

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Refreshment Strategi Anti Fraud Tahun 2025	18-12-2025	01	01	8	Kegiatan penyegaran internal terkait strategi anti fraud Tahun 2025 bagi seluruh pegawai. Materi meliputi pengenalan jenis fraud, pencegahan, deteksi dini, serta peran pegawai dalam mendukung budaya anti fraud di BPR.
Sosialisasi Pengembangan SIGAP Tahun 2025	23-12-2025	02	03	1	Sosialisasi pengembangan SIGAP Tahun 2025 yang membahas fitur, mekanisme pelaporan, serta pemanfaatan sistem dalam mendukung fungsi APU PPT PPPSPM dan kepatuhan BPR.
Sosialisasi POJK	30-12-2025	02	01	10	Pembahasan terkait POJK Nomor 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah; dan PADK Nomor 43/PADK.03/2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	109.141.400	44.618.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	25.736.250.380	25.869.976.269
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	12.487.692	34.337.855
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	73.567.088.163	57.119.516.755
-/- Provisi Belum Diamortisasi	224.957.617	253.152.017
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.642.073.749	654.208.565
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.408.981.197	3.682.716.537
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	955.744.569	930.208.382
Aset Tidak Berwujud	55.000.000	55.000.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	54.999.999	54.999.999
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	230.645.171	329.082.340
<b>TOTAL ASET</b>	<b>100.216.842.685</b>	<b>85.174.003.083</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	253.469.177	229.923.110
Simpanan		
a. Tabungan	3.589.073.629	3.592.860.678
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	65.173.109.133	59.249.233.418
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	13.566.423.225	5.051.015.731

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	539.431.056	551.752.066
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>83.121.506.220</b>	<b>68.674.785.003</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	9.812.200.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	2.000.000.000	1.500.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	3.187.018.080	1.319.283.452
b. Tahun Berjalan	1.908.318.385	3.867.734.628
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>17.095.336.465</b>	<b>16.499.218.080</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	14.336.428.812	12.486.025.733
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	328.097.756	410.610.950
Deposito	947.000.019	518.468.161
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	11.105.377.274	9.612.125.985
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	514.291.750	378.254.924
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	383.962.674	112.115.938
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	199.664.104	228.872.784
e Pemulihan CKPN	1.174.869.266	1.065.352.054
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	451.091.317	384.456.813
<b>Beban Operasional</b>	<b>12.717.345.580</b>	<b>7.801.963.636</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	133.036.323	66.135.987
ii. Deposito	3.699.213.359	3.423.370.826
iii. Simpanan dari bank lain	646.000.980	239.808.197
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	141.401.253	111.345.377
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	12.487.692	69.526.084
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5.530.537.758	1.530.245.399
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	25.572.076	7.301.385
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.173.928.255	1.110.651.536
ii. Honorarium	361.500.000	341.925.000
iii. Lainnya	125.639.946	113.720.734
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	50.769.996	43.683.923
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	1.055.000	3.555.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	218.625.687	219.101.829
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	2.291.662
f Beban Premi Asuransi	133.415.597	132.188.009
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	81.182.857	70.670.109
h Beban Barang dan Jasa	154.585.741	153.880.206
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	35.259.878	14.248.334
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	193.133.182	148.314.039
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.619.083.232</b>	<b>4.684.062.097</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>759.046.478</b>	<b>30.132.632</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	1.000.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	739.890.000	1.499.999
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	19.156.478	27.632.633
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>30.141.304</b>	<b>6.605.126</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	30.141.304	6.605.126
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>728.905.174</b>	<b>23.527.506</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>2.347.988.406</b>	<b>4.707.589.603</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	439.670.021	839.854.975
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.908.318.385</b>	<b>3.867.734.628</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	7.211.859.726	5.818.579.220
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	206.655.493	219.212.573
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	7.506.182.623	4.292.354.933
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	
Rekening Administratif Lainnya	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	0	0	0	0	0



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	11.996.512.375	10.429.089.158
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	514.291.750	751.069.505
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	199.664.104	228.872.784
Pendapatan operasional lainnya	1.625.960.583	1.076.994.481
Pembayaran beban bunga	(4.619.651.916)	(3.840.660.388)
Beban gaji dan tunjangan	(1.788.275.823)	(1.842.329.137)
Beban umum dan administrasi	(6.116.284.660)	(2.047.715.495)
Beban operasional lainnya	(193.133.182)	(71.258.812)
Pendapatan non operasional lainnya	759.046.478	30.132.632
Beban non operasional lainnya	(30.141.304)	(6.605.126)
Pembayaran pajak penghasilan	(439.670.021)	(839.854.976)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	133.725.889	(12.383.775.897)
Kredit yang diberikan	(16.475.765.808)	(4.583.189.080)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	98.437.169	(161.643.870)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	1.265.286.548	(1.417.875.919)
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	(11.362.743)	119.475.274
Tabungan	(3.787.049)	2.623.653.718
Deposito	5.923.875.715	7.947.125.023
Simpanan dari bank lain	8.515.407.495	4.700.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	6.000.000	(48.450.000)
Liabilitas lain-lain	16.587.800	(444.078.075)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.376.723.400	218.975.800
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	0	0
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	187.800.000	5.812.200.000
Pembayaran dividen	(2.000.000.000)	(6.000.000.000)
Penyesuaian lainnya	500.000.000	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.312.200.000)</b>	<b>(187.800.000)</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>64.523.400</b>	<b>31.175.800</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>44.618.000</b>	<b>13.442.200</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>109.141.400</b>	<b>44.618.000</b>

## **LAPORAN AKUNTAN PUBLIK**

Nama BPR : PT BPR Handalan Danagraha

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

**LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**  
**BESERTA**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

# DAFTAR ISI

## DAFTAR ISI

Halaman

### DAFTAR ISI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025**

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025	2-3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025	4
Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan	7
Rasio Keuangan	I-IV

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Nama : Langgeng Liyanto  
Alamat Kantor : Komplek Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi  
Blok UB-52 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Bekasi  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha
2. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Handalan Danagraha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Handalan Danagraha.
5. Kami meyakini bahwa teknologi informasi yang digunakan telah cukup memadai yang menjamin keandalan pengendalian internal IT.

Bekasi, 31 Maret 2026  
PT BPR Handalan Danagraha



Langgeng Liyanto  
Direktur Utama

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Langgeng Liyanto  
Alamat : Komplek Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi Blok UB-52  
Kef. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Bekasi  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha.
2. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan PT BPR Handalan Danagraha sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku.
6. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan yang relevan bagi PT BPR Handalan Danagraha.
7. Kami meyakini bahwa teknologi informasi yang digunakan telah cukup memadai yang menjamin keandalan pengendalian internal IT.

Bekasi, 31 Maret 2026  
PT BPR Handalan Danagraha

  
  
Langgeng Liyanto  
Direktur Utama

OPINI



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Nomor : 00011/2.1117/AU.8/05/1331-2/1/III/2026

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.  
Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham  
PT BPR Handalan Danagraha  
Komplek Ruko Emmerald Bekasi Blok UB-52  
Kelurahan Marga Mulya  
Kecamatan Bekasi Utara, Bekasi

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Handalan Danagraha** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Halaman 2

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Halaman 3

- dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. (Lanjutan)
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Kantor Akuntan Publik**  
Nano Suyatna, SE., Ak., CPA  
Rekan,



**Nano Suyatna, SE., Ak., CPA**  
No. Izin AP : 1331  
No. Izin UKAP : 552/KM.1/2017



Bandung, 31 Maret 2026

LAPORAN POSISI  
KEUANGAN

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3.1	109,141,400.00	44,618,000.00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2	190,316,294.00	299,607,651.00
Penempatan Pada Bank Lain	3.3	25,736,250,379.69	25,869,976,268.80
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	3.3	(12,487,691.55)	(34,337,854.92)
Kredit Yang Diberikan	3.4	73,342,130,546.00	56,866,364,738.00
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	3.4	(1,642,073,749.00)	(654,208,565.00)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>97,723,277,179.15</b>	<b>82,392,020,237.88</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap - Nilai Buku	3.5	2,453,236,628.00	2,752,508,155.00
Aset Tidak Berwujud - Nilai Buku	3.6	1.00	1.00
Aset Lainnya	3.7	40,328,877.00	29,474,689.00
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>2,493,565,506.00</b>	<b>2,781,982,845.00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>100,216,842,685.15</b>	<b>85,174,003,083.44</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	3.8	253,469,177.00	229,923,110.00
Hutang Bunga	3.9	185,420,293.55	158,239,264.34
Hutang Pajak	3.10	65,938,461.61	128,028,300.56
Simpanan	3.11	82,328,605,987.68	67,893,109,826.81
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.12	157,596,667.00	151,596,667.00
Kewajiban Lain-lain	3.13	130,475,634.00	113,887,835.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>83,121,506,220.84</b>	<b>68,674,785,003.71</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>MODAL SAHAM</b>			
Modal Saham	3.14	10,000,000,000.00	9,812,200,000.00
Saldo Laba	3.15		
Cadangan Umum		2,000,000,000.00	1,500,000,000.00
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba (Rugi) Tahun Lalu		5,187,018,079.73	7,319,283,452.13
Dividen		(2,000,000,000.00)	(6,000,000,000.00)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak		1,908,318,384.57	3,867,734,627.60
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>17,095,336,464.30</b>	<b>16,499,218,079.73</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>100,216,842,685.15</b>	<b>85,174,003,083.44</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bekasi, 31 Maret 2026  
 Direktur Utama



In, Lianaena Livanto

**LAPORAN**  
**LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAINNYA**

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**  
**31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	3.16	11,996,512,374.89	10,429,089,158.24
Provisi	3.16	514,291,750.00	378,254,924.00
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>12,510,804,124.89</b>	<b>10,807,344,082.24</b>
<b>Beban Bunga</b>			
Beban Bunga Kontraktual	3.17	4,619,651,915.96	3,840,660,387.67
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>4,619,651,915.96</b>	<b>3,840,660,387.67</b>
Pendapatan Bunga (Neto)		7,891,152,208.93	6,966,683,694.57
Pendapatan Operasional Lainnya	3.16	1,825,624,686.80	1,678,681,650.84
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>9,716,776,895.73</b>	<b>8,645,365,345.41</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.18	5,543,025,449.55	1,599,771,482.81
Beban Pemasaran	3.18	25,572,076.00	7,301,385.00
Beban Administrasi dan Umum	3.18	2,335,962,957.00	2,205,916,342.00
Beban Operasional Lainnya	3.18	193,133,182.00	148,314,039.00
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>8,097,693,664.55</b>	<b>3,961,303,248.81</b>
<b>LABA RUGI OPERASIONAL</b>		<b>1,619,083,231.19</b>	<b>4,684,062,096.60</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	3.19	759,046,478.00	30,132,632.00
Beban Non Operasional		30,141,304.00	6,605,126.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>		<b>728,905,174.00</b>	<b>23,527,506.00</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>2,347,988,405.19</b>	<b>4,707,589,602.60</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Beban Pajak Kini	3.27	439,670,020.61	839,854,975.56
Beban Pajak Tangguhan		-	-
<b>Jumlah Taksiran Beban Pajak</b>		<b>439,670,020.61</b>	<b>839,854,975.56</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**  
**31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	3.28		
Setlsh Revaluasi Aset Tetap (Neto)		-	-
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial manfaat pasti		-	-
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>		-	-
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,908,318,384.57</b>	<b>3,867,734,627.53</b>

Bekasi, 31 Maret 2026  
 Direktur Utama



  
 Tri. Laksana Liyanto

EKUITAS

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	MODAL DISETOR	CADANGAN	SALDO LABA	DEVIDEN	TOTAL MODAL BERSIH
Saldo per 1 Januari 2024	9,812,200,000.00	1,500,000,000.00	7,319,283,452.13	0.00	18,631,483,452.13
Penambahan/Pengurangan	0.00	0.00	0.00	(6,000,000,000.00)	(6,000,000,000.00)
Pendistribusian Laba	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Laba Tahun Berjalan	0.00	0.00	3,867,734,627.60	0.00	3,867,734,627.60
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2024</b>	<b>9,812,200,000.00</b>	<b>1,500,000,000.00</b>	<b>11,187,018,079.73</b>	<b>(6,000,000,000.00)</b>	<b>16,499,218,079.73</b>
Penambahan/Pengurangan	187,800,000.00	500,000,000.00	(2,000,000,000.00)	0.00	(1,312,200,000.00)
Laba Tahun Berjalan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2025</b>	<b>10,000,000,000.00</b>	<b>2,000,000,000.00</b>	<b>9,187,018,079.73</b>	<b>0.00</b>	<b>15,187,018,079.73</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

# LAPORAN ARUS KAS

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>31 DESEMBER 2025</u>	<u>31 DESEMBER 2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG</b>		
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penerimaan pendapatan bunga	11,996,512,375	10,429,089,158
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	514,291,750	751,069,505
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	199,664,104	228,872,784
Pendapatan operasional lainnya	1,625,960,583	1,076,994,481
Pembayaran beban bunga	(4,619,651,916)	(3,840,660,388)
Beban gaji dan tunjangan	(1,788,275,823)	(1,842,329,137)
Beban umum dan administrasi	(6,116,284,660)	(2,047,715,495)
Beban operasional lainnya	(193,133,182)	(71,258,812)
Pendapatan non operasional lainnya	759,046,478	30,132,632
Beban non operasional lainnya	(30,141,304)	(6,605,126)
Pembayaran pajak penghasilan	(439,670,021)	(839,854,976)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-	-
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	133,725,889	(12,383,775,897)
Kredit yang diberikan	(16,475,765,808)	(4,583,189,080)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	98,437,169	(161,643,870)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	1,265,286,548	(1,417,875,919)
Penurunan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(11,362,743)	119,475,274
Tabungan	(3,787,049)	2,623,653,718
Deposita	5,923,875,715	7,947,125,023
Simpanan dari bank lain	8,515,407,495	4,700,000,000
Liabilitas imbalan kerja	6,000,000	(48,450,000)
Liabilitas lain-lain	16,587,799	(444,078,076)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b><u>1,376,723,399</u></b>	<b><u>218,975,800</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	187,800,000	5,812,200,000
Pembayaran dividen	(2,000,000,000)	(6,000,000,000)
Penyesuaian lainnya	500,000,000	-
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b><u>(1,312,200,000)</u></b>	<b><u>(187,800,000)</u></b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024 (SAK ETAP)**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG (Lanjutan)**

<b>KENAIKAN (PENURUNAN) PENURUNAN ARUS KAS</b>	<u>64,523,399</u>	<u>31,175,800</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>44,618,000</u>	<u>13,442,200</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u>109,141,400</u>	<u>44,618,000</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

CALK

(CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN)

**PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

---

**1. UMUM**

**1. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat HANDALAN DANAGRAHA yang berkedudukan di Bekasi didirikan berdasarkan Akte Nomor 60 tanggal 13 Juli 1994 dari Notaris Joenoes Enoeng Maogimon, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 9 Pebruari 1993. Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan susunan pengurus serta kepemilikan saham.

Akta perubahan tercantum dalam akta No. 04 Tanggal 10 Desember 2024 dari Notaris Audrey Wardhani, S.H., M.Kn di Bekasi mengenai perubahan komposisi kepemilikan saham, penambahan modal disetor serta pembagian deviden. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0081073.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 12 Desember 2024.

**2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari perseroan adalah berusaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Perkreditan Rakyat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

**3. Lokasi Kantor**

Perusahaan berkedudukan di Ruko Emerald Summarecon Blok UB No. 52, Bekasi, Jawa Barat

**4. Legalitas dan Perizinan**

Akte Pendirian	: No. 60
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 01.713.478.4.407.000
Surat Izin Usaha BPR	: KEP-383/KM.17/1995
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 0220200291713

**5. Kepengurusan**

Susunan Pengurus Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama	: Ny. Juliana Widyanfi
Komisaris	: Nn. Fransisca Purnamasari Adiwidjaja

**Dewan Direksi :**

Direktur Utama	: Tn. Langgeng Liyanto
Direktur	: Ny. Wawat Trisnawati

**PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**6. Modal Perusahaan**

Modal dasar sebesar Rp. 10.000.000.000 (Sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 1.000.000 (Satu juta) lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 10.000,- (Sepuluh ribu rupiah) per lembar saham dan telah disetor penuh dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

**Kepemilikan Saham Tahun 2025 :**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor</b>	<b>Prosentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Ny. Juliana Widyanti	540.086	54,01%	5.400.860.000
Ny. Aqeenaria Sinar Musa	143.543	14,35%	1.435.430.000
Ny. Dachmita Vitalia	135.574	13,56%	1.355.740.000
Tn. Lim Eng Sin/Johanes	100.000	10,00%	1.000.000.000
Ny. Muzla Evalisa	68.297	6,83%	682.970.000
Tn. Ahmad Yani, SE.	7.000	0,70%	70.000.000
Tn. Didiit Apriyadi	5.500	0,55%	55.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.000.000.000</b>

**7. Jumlah Karyawan**

Jumlah Karyawan PT BPR Handalan Danagraha Per 31 Desember 2024 sebanyak 12 (Dua Belas) orang termasuk 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Direksi.

**8. Peristiwa Kemudian**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa kemudian yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

**9. Komitmen Dan Perjanjian Penting**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

**10. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada 31 Maret 2026.

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**1. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang dikeluarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03.2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perkonomian Rakyat. Laporan keuangan telah disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas. Dalam dasar akrual, item diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika item memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk item tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam metode langsung, arus kas neto dari aktivitas operasi disajikan dengan mengungkapkan informasi mengenai kelas utama penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto. Informasi tersebut dapat diperoleh, salah satu dari: (a) dari catatan akuntansi entitas; atau (b) dengan menyesuaikan penjualan, beban penjualan dan item lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif (atau laporan laba rugi, jika disajikan) untuk: (i) perubahan dalam persediaan dan piutang serta utang usaha selama periode; (ii) item nonkas lain; dan (iii) item lain di mana kasnya berdampak pada arus kas investasi atau arus kas pendanaan.

**2. Mata Uang Pelaporan**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

**3. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Pihak berelasi adalah orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor; (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**3. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

**4. Kas**

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas.

**5. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**6. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

**7. Kredit**

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit atau baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima. Bunga kredit *non-performing* diakui sebagai tagihan kontijensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

**8. Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur. Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi liabilitasnya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : *fresh money* atau konversi tunggakan bunga.

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Perkreditan Rakyat Pasal 16 bahwa BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif. Kemudian OJK menetapkan peraturan PPKA dan CKPN dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat dalam pasal 19 sebagai berikut :

PPKA Umum :

- 0,50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

PPKA Khusus :

- 3 % dari seluruh aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan
- 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurang dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA sebagai berikut :

- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – (Lanjutan)**

- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai liabilitas penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; dan
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

**10. Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari :

1. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya,
2. Biaya-biaya yang dapat dialokasikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi, dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas,
3. Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Penyusutan Aset tetap dan inventaris :

1. Disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya,
2. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen,
3. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.96/KMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan, Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**10. Aset Tetap (Lanjutan)**

NO	Aset Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I.	Bukan Bangunan :		
	Kelompok 1	4	25%
	Kelompok 2	8	12,5%
	Kelompok 3	16	6,25%
	Kelompok 4	20	5%
II.	Bangunan :		
	Permanen	20	5%
	Tidak Permanen	10	10%

**11. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain) diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**12. Liabilitas Segera Dibayar**

Liabilitas segera merupakan liabilitas BPR kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas BPR.

**13. Hutang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

**14. Simpanan**

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai liabilitas bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal, dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**15. Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi). Pendapatan

- a. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- b. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.
- c. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.
- d. Dengan mempertimbangkan azas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh tempornya melewati tanggal neraca.

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**16. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16)

**17. Beban Bunga**

- a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
- b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
- c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

**18. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1).

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1).

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

**19. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos liabilitas segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**19. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (discounted amount).

PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA sampai saat ini mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 kemudian dirubah kembali dalam Perpu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ke dalam peraturan intern perusahaan. Dimplementasikan dengan melakukan pencadangan pada tahun 2025 sebesar Rp. 157.596.667,- pada tahun 2025. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

**MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

**1. Risiko Likuiditas**

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

**2. Risiko Kredit**

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi liabilitas untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan :

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

**3. Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

**4. Risiko Permodalan**

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

**MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

**5 Risiko Pasar**

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

- Risiko Nilai Tukar Mata Asing.  
Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang bertubungan dengan US Dollar, Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan liabilitas serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.
- Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas  
Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.
- Risiko Harga  
Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**3.1 KAS DAN SETARA KAS**

Jumlah tersebut adalah saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Kas Besar	109.141.400,00	44.618.000,00
<b>Jumlah Kas Setara Kas</b>	<b><u>109.141.400,00</u></b>	<b><u>44.618.000,00</u></b>

**3.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
PYAD Kredit yang diberikan	152.866.977,00	262.889.500,00
PYAD Penempatan Pada Bank Lain	37.449.317,00	36.718.151,00
<b>Jumlah piutang Usaha</b>	<b><u>190.316.294,00</u></b>	<b><u>299.607.651,00</u></b>

**3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Penempatan Tabungan :		
Tabungan Mega Bank - 011230022001407	28.662.550,69	102.405.285,00
Tabungan RK OKE Bank - 110520000001712	4.497.538.309,00	6.867.570.983,80
Tabungan BPR Tata Artha Sadaya - 0012010004937	1.010.049.520,00	-
Deposito Berjangka - BPR Wibawa Mukti Jabar	-	1.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Arta Pundi Mekar	1.500.000.000,00	1.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Amanda Madina Sejahtera	-	1.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Pundi Mekar	-	1.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Dian Faraqa Gemilang	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Mitra Sejahtera Lestari	-	2.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Mulya Artha	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Rasyid	1.800.000.000,00	1.800.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Silwangi	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Sinar Terang	500.000.000,00	1.100.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Wingsati	1.500.000.000,00	2.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Artha Madani	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Varia Centralartha	500.000.000,00	2.000.000.000,00
Deposito Berjangka - BPR Tata Artha Sadaya	1.000.000.000,00	-
Deposito Berjangka - BPR Silwangi	2.000.000.000,00	-
Deposito Berjangka - BPR Multi Sembada Dana	1.500.000.000,00	-
Deposito Berjangka BPR Lainnya	1.900.000.000,00	-
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b><u>25.736.260.379,69</u></b>	<b><u>25.869.976.268,80</u></b>

**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah tersebut adalah saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian berdasarkan kualitas aset produktif sebagai berikut :

Penyisihan Kerugian	(12.487.691,55)	(34.337.854,92)
<b>Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b><u>(12.487.691,55)</u></b>	<b><u>(34.337.854,92)</u></b>

**3.4 KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah tersebut adalah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP) adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Kredit Modal Kerja	60.087.301.204,00	44.127.561.284,00
Kredit Investasi	7.229.518.513,00	7.897.765.900,00
Kredit Konsumtif	5.420.069.762,00	4.531.215.144,00
Kredit Karyawan	812.162.924,00	562.974.427,00
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b><u>73.549.052.403,00</u></b>	<b><u>57.119.516.755,00</u></b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.4 KREDIT YANG DIBERIKAN**

**Rincian Berdasarkan Kolektibilitas**

Lancar	63,737,328,616.00	44,855,555,265.00
Dibawah Perhatian Khusus	1,389,175,569.00	8,561,773,192.00
Kurang Lancar	5,726,173,017.00	3,294,214,532.00
Ditragukan	1,427,109,167.00	-
Macet	1,269,266,034.00	407,973,766.00
Provisi Modal Kerja	(224,957,617.00)	(253,152,017.00)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Provisi</b>	<b>73,324,094,786.00</b>	<b>56,866,364,738.00</b>

Setih Plat vs ER	18,035,760.00	-
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Provisi</b>	<b>73,342,130,546.00</b>	<b>56,866,364,738.00</b>

**Jumlah Kredit yang diberikan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa**

Terkait	6,677,374,242.00	3,520,447,403.00
Tidak Terkait	66,871,678,161.00	53,599,069,352.00

**Jumlah**

- Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash collateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Tingkat Suku Bunga Kredit Terkait dan Tidak Terkait sebesar 24 %. Tidak ada perlakuan istimewa atas Pihak-pihak terkait.
- Kredit Yang Diberikan kepada pihak terkait sebanyak 15 (lima belas) nasabah dengan jumlah baki debit Rp. 6.677.374.242,- dengan jumlah Platond Rp. 7.046.427.579,- merupakan jenis kredit Business to Business (B2B) dengan jaminan Deposito serta kredit karyawan
- Jumlah platond Kredit Yang Diberikan kepada pihak terkait dengan jumlah 15 (lima belas) nasabah baki debit Rp. 6.677.374.242,- dengan Platond Rp. 7.046.427.579,-. Kualitas kredit dikategorikan lancar. Tidak dijumpai ketidaktahuan dalam transaksi dengan pihak-pihak terkait serta tidak terdapat pula perlakuan khusus kepada pihak-pihak istimewa.

**Penyisihan Kerugian Kredit**

Lancar	(303,213,912.00)	(206,959,822.00)
Dibawah Perhatian Khusus	(72,292,063.00)	(34,853,523.00)
Kurang Lancar	(233,645,422.00)	(4,421,454.00)
Ditragukan	(157,443,148.00)	-
Macet	(875,479,204.00)	(407,973,766.00)
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit</b>	<b>(1,442,073,749.00)</b>	<b>(654,208,565.00)</b>

**PPAPWD YANG DIBENTUK**

	-	(654,208,565.00)
--	---	------------------

**NILAI CKPN**

	(1,442,073,749.00)	-
--	--------------------	---

**KELEBIHAN / (KEKURANGAN)**

	-	-
--	---	---

**3.5 ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Jumlah tersebut adalah saldo aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP) adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2025**

Uraian	Saldo Per 31 Des 2024	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2025
		Penambahan	Penurunan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	501,535,000.00	-	110,110,000.00	391,425,000.00
Bangunan	2,505,062,324.00	10,729,000.00	204,558,700.00	2,311,232,624.00
Kendaraan	316,150,000.00	-	-	316,150,000.00
Peralatan Kantor	359,969,213.00	30,204,360.00	-	390,173,573.00
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>3,482,716,537.00</b>	<b>40,933,360.00</b>	<b>314,668,700.00</b>	<b>3,408,981,197.00</b>
<b>Akum. Penyusutan</b>				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	(576,922,759.00)	(123,951,315.00)	(193,089,500.00)	(507,784,574.00)
Kendaraan	(115,044,794.00)	(45,075,005.00)	-	(160,119,799.00)
Peralatan Kantor	(238,240,829.00)	(49,599,367.00)	-	(287,840,196.00)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(930,208,382.00)</b>	<b>(218,625,687.00)</b>	<b>(193,089,500.00)</b>	<b>(955,744,569.00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2,752,508,155.00</b>			<b>2,453,236,628.00</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.5 ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Uraian	Saldo Per 31 Des 2023	31 Desember 2024		Saldo Per 31 Des 2024
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	501.535.000,00	-	-	501.535.000,00
Bangunan	2.505.062.324,00	-	-	2.505.062.324,00
Kendaraan	289.750.000,00	42.950.000,00	16.550.000,00	316.150.000,00
Peralatan Kantor	340.621.781,00	19.347.432,00	-	359.969.213,00
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>3.636.969.105,00</b>	<b>62.297.432,00</b>	<b>16.550.000,00</b>	<b>3.682.716.537,00</b>
<b>Aku. Penyusutan</b>				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	(440.417.031,00)	(136.505.728,00)	-	(576.922.759,00)
Kendaraan	(93.462.501,00)	(38.132.292,00)	(16.549.999,00)	(115.044.794,00)
Peralatan Kantor	(193.777.020,00)	(44.463.809,00)	-	(238.240.829,00)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(727.656.552,00)</b>	<b>(219.101.829,00)</b>	<b>(16.549.999,00)</b>	<b>(930.208.382,00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.909.312.553,00</b>			<b>2.752.508.155,00</b>

**3.4 ASET TIDAK BERWUJUD**

Jumlah tersebut adalah saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Saldo Per 31 Des 2024	31 Desember 2025		Saldo Per 31 Des 2025
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Program Aplikasi	55.000.000,00	-	-	55.000.000,00
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>55.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>55.000.000,00</b>
<b>Aku. Penyusutan</b>				
Program Aplikasi	(54.999.999,00)	-	-	(54.999.999,00)
<b>Jumlah Akumulasi</b>	<b>(54.999.999,00)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(54.999.999,00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,00</b>			<b>1,00</b>

Uraian	Saldo Per 31 Des 2023	31 Desember 2024		Saldo Per 31 Des 2024
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Program Aplikasi	55.000.000,00	-	-	55.000.000,00
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>55.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>55.000.000,00</b>
<b>Aku. Penyusutan</b>				
Program Aplikasi	(54.999.999,00)	-	-	(54.999.999,00)
<b>Jumlah Akumulasi</b>	<b>(54.999.999,00)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(54.999.999,00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,00</b>			<b>1,00</b>

**3.7 ASET LAIN - LAIN**

Jumlah tersebut adalah aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>		
Uang Muka Pajak	7.110.032,00	6.839.710,00
Premi Asuransi Dibayar Dimuka	4.685.442,00	4.746.576,00
Talangan sementara	9.104.523,00	-
<b>Lainya</b>		
Persediaan Habis Pakai	8.178.642,00	5.233.403,00
Persediaan Barang Promosi	1.764.000,00	2.436.000,00
Lainnya	9.486.238,00	10.219.000,00
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>40.328.877,00</b>	<b>29.474.689,00</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.8 KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR**

Jumlah tersebut adalah kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
Pph Pasal 4 Ayat 2 Tabungan & Deposito	62.770.035,00	61.670.449,00
PPH Pasal 21	23.107.257,00	22.081.558,00
Tilipan Nasabah	34.166.665,00	833.348,00
Tilipan Deposito Jatuh Tempo	4.878.865,00	5.634.297,00
Tilipan Dividen	91.050.000,00	82.800.000,00
Kewajiban Segera Lainnya	37.496.355,00	56.903.458,00
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>253.469.177,00</b>	<b>229.923.110,00</b>

**3.9 HUTANG BUNGA**

Jumlah tersebut adalah Hutang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
Hutang Bunga Deposito & Tabungan Yang Masih Harus Dibayar	185.420.293,55	158.239.264,34
<b>Jumlah Hutang Bunga</b>	<b>185.420.293,55</b>	<b>158.239.264,34</b>

**3.10 HUTANG PAJAK**

Jumlah tersebut adalah Hutang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
Pph Pasal 29	65.938.461,61	128.028.300,56
<b>Jumlah Hutang Pajak</b>	<b>65.938.461,61</b>	<b>128.028.300,56</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan, dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>2.347.988.405,19</b>	<b>4.707.589.602,60</b>
Koreksi Fiskal:		
Cadangan Pendidikan	21.696,00	(36.312.247,00)
Biaya Seragam	6.157.800,00	6.605.126,00
Biaya Non Operasional	2.200.000,00	-
Biaya Jamuan Tamu	19.906.103,00	21.283.893,00
Biaya Keperluan Karyawan	30.000,00	24.041.361,00
<b>Penhasilan Kena Pajak</b>	<b>2.376.304.004,19</b>	<b>4.723.207.736,60</b>

**Tahun 2025**

Penghasilan kena Pajak:

4.800.000.000 x	2.376.304,004	=	755.607,823
15.095.475,290			
	11% ->	a	83.116,851
2.376.304,004 -	755.607,823	=	1.620.696,181
	22% ->	b	356.553,160

**Taksiran Hutang Pajak (a+b)**

**Kredit Pajak:**

PPH Pasal 25	373.731,559
<b>PPH Pasal 29 / kurang Bayar</b>	<b>65.938,461</b>

**Tahun 2024**

Penghasilan Kena Pajak:

4.800.000.000 x	4.723.207,736	=	1.811.370,268
12.516.158,365			
	11% ->	a	199.250,729
4.723.207,736 -	1.811.370,268	=	2.911.837,468
	22% ->	b	640.604,243

**Taksiran Hutang Pajak (a+b)**

**Kredit Pajak:**

PPH Pasal 25	711.826,675
<b>PPH Pasal 29 / kurang Bayar</b>	<b>128.028,297</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.11 SIMPANAN**

Jumlah tersebut adalah simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
<b>TABUNGAN</b>		
Tabungan HDG	3.589.073.629,28	3.592.860.678,19
Tabungan Bank Lain	1.016.423.225,40	1.015.730,62
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>4.605.496.854,68</b>	<b>3.593.876.408,81</b>
<b>DEPOSITO</b>		
Deposito Simpanan Nasabah		
Deposito 1 Bulan	46.872.607.232,00	44.757.458.906,00
Deposito 3 Bulan	13.919.251.901,00	11.291.774.512,00
Deposito 6 Bulan	2.400.000.000,00	3.200.000.000,00
Deposito 12 Bulan	1.981.250.000,00	-
Deposito Bank Lain	12.550.000.000,00	5.050.000.000,00
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>77.723.109.133,00</b>	<b>64.299.233.418,00</b>
<b>JUMLAH SIMPANAN</b>	<b>82.328.605.987,68</b>	<b>67.893.109.826,81</b>
Rincian Tabungan yg mempunyai hub. istimewa :		
Terkait	1.045.866.756	612.064.941
Tidak Terkait	2.543.206.873,34	2.981.811.468,21
Rincian Deposito yg mempunyai hub. istimewa :		
Terkait	5.063.989.759,00	6.940.037.420,00
Tidak Terkait	60.109.119.374,00	57.359.195.998,00

Tingkat Bunga Tabungan antara 3,50% - 6,50 %. Tingkat bunga Deposito terkait maupun tidak terkait antara

**3.12 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Jumlah tersebut adalah kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	157.596.667,00	151.596.667,00
*Lihat Kebijakan Akuntansi poin 2.18		
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>157.596.667,00</b>	<b>151.596.667,00</b>

**3.13 KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut adalah kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024 (SAK ETAP)
Cadangan THR	92.716.938,00	84.750.835,00
Cadangan Pengurusan Sertifikat	37.737.000,00	29.137.000,00
Cadangan Pendidikan	21.696,00	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>	<b>130.475.634,00</b>	<b>113.887.835,00</b>

**3.14 Modal Saham**

Jumlah tersebut adalah saldo modal saham per 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	2024 (SAK ETAP)		
	Modal Disetor	Prosentase	Jumlah (Rp)
Ny. Juliana Widayanti	540.086	54,01%	5.400.860.000
Ny. Aaeenara Sinar Musa	143.543	14,35%	1.435.430.000
Ny. Dachrita Vitalla	135.574	13,56%	1.355.740.000
Tn. Lim Eng Sin/Jahanes	100.000	10,00%	1.000.000.000
Ny. Muzla Evalsa	68.297	6,83%	682.970.000
Tn. Ahmad Yoni, SE.	7.000	0,70%	70.000.000
Tn. Didi Apriladi	5.500	0,55%	55.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.000.000.000</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

**3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.15 SALDO LABA**

Jumlah tersebut adalah saldo laba per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
Cadangan Umum	2,000,000,000.00	1,500,000,000.00
<b>Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya</b>		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	5,187,018,079.73	7,319,263,452.13
Dividen	(2,000,000,000.00)	(6,000,000,000.00)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	-	3,867,734,627.60
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<u><b>5,187,018,079.73</b></u>	<u><b>6,687,018,079.73</b></u>

**3.16 PENDAPATAN OPERASIONAL**

Jumlah tersebut adalah pendapatan operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>		
<b>A. BUNGA KONTRAKTUAL</b>		
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN :</b>		
- Pendapatan Bunga Dari Tabungan	328,097,755.89	410,610,950.28
- Pendapatan Bunga Dari Deposito	947,000,019.00	518,468,160.94
<b>Jumlah Bunga Kontraktual Pada Bank Lain</b>	<u><b>1,275,097,774.89</b></u>	<u><b>929,079,111.24</b></u>
<b>PIHAK KETIGA BUKAN BANK:</b>		
- Pendapatan Bunga Kredit Bukan Bank	11,087,341,514.00	9,612,125,985.00
<b>Jumlah Bunga Kontraktual Pihak Ketiga Bukan Bank</b>	<u><b>11,087,341,514.00</b></u>	<u><b>9,612,125,985.00</b></u>
- Koreksi atas Pendapatan Bunga	(383,962,674.00)	(112,115,938.00)
- Pendapatan bungaan EF	18,035,760.00	-
<b>Jumlah Koreksi atas Pendapatan Bunga</b>	<u><b>(365,926,914.00)</b></u>	<u><b>(112,115,938.00)</b></u>
<b>B. PROVISI KREDIT</b>		
- Pendapatan Bunga Dari Provisi Kredit	514,291,750.00	378,254,924.00
<b>Jumlah Provisi Kredit</b>	<u><b>514,291,750.00</b></u>	<u><b>378,254,924.00</b></u>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<u><b>12,510,804,124.89</b></u>	<u><b>10,807,344,082.24</b></u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Pendapatan Administrasi Tabungan & Kredit	365,816,121.88	295,335,696.46
Pendapatan Kredit Hapus Buku	199,664,104.00	228,872,784.00
Pendapatan Denda Kredit	79,882,627.00	87,519,846.00
Pendapatan Pinalti Kredit	4,100,011.00	0.00
Pendapatan Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1,174,849,265.92	1,065,352,063.61
Pendapatan Lainnya	1,292,557.00	1,601,270.77
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<u><b>1,805,694,686.80</b></u>	<u><b>1,678,681,660.84</b></u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<u><b>14,336,498,811.69</b></u>	<u><b>12,486,025,733.08</b></u>
<b>3.17 BEBAN BUNGA</b>		
Jumlah tersebut adalah saldo beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut:		
	<u>2025</u>	<u>2024 (SAK ETAP)</u>
<b>PIHAK KETIGA LAINNYA</b>		
Beban Bunga Tabungan	133,036,322.97	66,135,987.27
Beban Bunga Deposito	3,699,213,360.21	3,423,370,826.78
Beban Premi Asuransi	141,401,253.00	111,345,377.00
<b>Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bank Umum</b>	<u><b>3,973,650,936.18</b></u>	<u><b>3,600,852,191.05</b></u>
<b>PIHAK KETIGA BANK UMUM</b>		
Beban Bunga Tabungan	15,407,494.78	239,808,196.62
Beban Bunga Deposito	630,593,485.00	-
<b>Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Lainnya</b>	<u><b>646,000,979.78</b></u>	<u><b>239,808,196.62</b></u>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<u><b>4,619,651,915.96</b></u>	<u><b>3,840,660,387.67</b></u>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.18 BEBAN OPERASIONAL**

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 (SAK ETAP), dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024 (SAK ETAP)
<b>1. BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF</b>		
Beban PPAP ABA	-	69.526.083,81
Beban PPAP Kredit Yang Diberikan	-	1.530.245.399,00
Beban CKPN Kredit	5.530.537.758,00	-
Beban CKPN ABA	12.487.691,55	-
<b>Jumlah Beban Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif</b>	<b>5.543.025.449,55</b>	<b>1.599.771.482,81</b>
<b>2. BEBAN PEMASARAN</b>		
Beban Promosi dan pemasaran	17.449.574,00	3.811.385,00
Beban Fee Marketing	12.917.900,00	3.400.000,00
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>30.367.474,00</b>	<b>7.211.385,00</b>
<b>3. BEBAN ADMINISTRASI UMUM</b>		
<b>a. Beban Tenaga Kerja</b>		
Beban Gaji dan Upah	996.752.152,00	948.687.365,00
Beban Honorarium Dewan Komisaris	361.500.000,00	341.925.000,00
Beban Tenaga Kerja Lainnya	160.564.383,00	149.995.739,00
Beban Tunjangan Premi JAMSOSTEK	81.065.822,00	79.503.006,00
Beban Tunjangan Jabatan	18.000.000,00	13.500.000,00
Beban Tunjangan BPJS Kesehatan	46.141.800,00	46.533.122,00
Beban Pengobatan dan Kesehatan	118.251.666,00	112.189.166,00
Beban Imbalan Pasca Kerja	6.000.000,00	-
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>1.788.275.823,00</b>	<b>1.492.333.398,00</b>
<b>b. Beban Penelitian dan Peningkatan</b>		
Beban Pendidikan & Pelatihan	50.769.996,00	43.683.923,00
<b>Jumlah Beban Penelitian dan Peningkatan</b>	<b>50.769.996,00</b>	<b>43.683.923,00</b>
<b>c. Beban Sewa</b>		
Beban Sewa Kendaraan	500.000,00	3.000.000,00
Beban Sewa SDR	555.000,00	555.000,00
<b>Jumlah Beban Sewa</b>	<b>1.055.000,00</b>	<b>3.555.000,00</b>
<b>d. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi</b>		
Penyusutan Bangunan	123.951.315,00	136.505.728,00
Penyusutan Inventaris Kendaraan	45.075.005,00	38.132.292,00
Penyusutan Inventaris Kantor	49.599.367,00	44.463.809,00
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	-	2.291.642,00
<b>Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi</b>	<b>218.625.687,00</b>	<b>221.393.471,00</b>
<b>e. Beban Premi Asuransi</b>		
Premi Asuransi Kendaraan	4.191.423,00	4.032.373,00
Premi Asuransi Lainnya / Gedung kantor	2.016.552,00	2.119.508,00
<b>Jumlah Beban Tunjangan Kesehatan</b>	<b>6.207.975,00</b>	<b>6.151.881,00</b>
<b>f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Kantor	35.021.879,00	41.312.829,00
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>35.021.879,00</b>	<b>41.312.829,00</b>
<b>g. Beban Barang dan Jasa Lainnya</b>		
Beban Listrik, Telepon dan Air	24.268.754,00	22.781.573,00
Biaya Cetak/ATK/FC	8.348.711,00	5.269.693,00
Beban BBM / transport	70.693.535,00	76.845.972,00
Beban Keperluan Kantor	21.180.020,00	13.703.468,00
Beban Instalasi Sewa Jaringan	46.160.978,00	29.357.280,00
Beban Barang & Jasa Lainnya	30.094.721,00	35.279.500,00
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa Lainnya</b>	<b>200.746.719,00</b>	<b>183.937.486,00</b>
<b>h. Beban Pajak Lainnya</b>		
Beban Pajak Lainnya	35.259.878,00	14.248.334,00
<b>Jumlah Beban Pajak Lainnya</b>	<b>35.259.878,00</b>	<b>14.248.334,00</b>
<b>TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>	<b>2.335.962.957,00</b>	<b>2.205.916.342,00</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAF)**

**3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pengurusan Sertifikat Hilang	-	-
Beban Operasional lainnya	193.133.182,00	148.314.039,00
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>193.133.182,00</b>	<b>148.314.039,00</b>

**3.19 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut adalah pendapatan (beban) non non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Lain-lain	19.156.478,00	29.132.632,00
Keuntungan Penjualan aset tetap & Inventaris	739.890.000,00	1.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>759.046.478,00</b>	<b>30.132.632,00</b>

**BEBAN NON OPERASIONAL**

Beban Non Ops Kerugian Penghapusan Aktiva Tetap	11.469.200,00	-
Beban Penghapusan Piutang Pinjaman	16.472.104,00	-
Beban Non Ops lainnya	2.200.000,00	6.605.126,00
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>30.141.304,00</b>	<b>6.605.126,00</b>

**TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

	<b>728.905.174,00</b>	<b>23.527.506,00</b>
--	-----------------------	----------------------

**3.20 BEBAN TAKSIRAN PAJAK**

	<b>439.470.020,41</b>	<b>639.854.975,56</b>
--	-----------------------	-----------------------

**INFORMASI TAMBAHAN**

**a. REKENING ADMINISTRATIF**

Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	206.655.493,00	219.212.573,00
Aset Produktif yang dihapus buku	7.506.182.523,00	4.292.354.933,00
Rekening Administratif Lainnya	7.211.859.726,00	5.818.579.220,00
<b>Jumlah Rekening Administratif</b>	<b>14.924.697.742,00</b>	<b>10.330.146.726,00</b>

**b. PENERAPAN AWAL SAK EP**

1) Standar Akuntansi Baru yang Diterapkan

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKAI). Penerapan SAK EP menggantikan SAK sebelumnya yang berlaku bagi entitas privat.

2) Dasar Transisi

Perusahaan telah menerapkan SAK EP secara prospektif (atau "retrospektif", sesuai dengan kebijakan entitas) sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam standar tersebut. Seluruh kebijakan akuntansi yang relevan telah disesuaikan agar selaras dengan persyaratan SAK EP.

3) Pengaruh terhadap Laporan Keuangan

Penerapan SAK EP tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, maupun arus kas Perusahaan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan evaluasi atas pos-pos yang sebelumnya diakui, diukur, dan diungkap berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sebelum penerapan SAK EP.

**c. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal, dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga Independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan diaktulkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (SAK ETAP)**

**INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program perijinan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Perjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

**d. PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG**

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah ( Know Your Customer Principles)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/Know Your Customer Principles (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "CDD"/Customer Due Diligence.

Dengan menerapkan program Customer Due Diligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operasional risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK no.12/POJK.01/2017 tentang APU PPT.

RASIO

**TINGKAT KESEHATAN BANK  
PT BPR HANDALAN DANA GRAHA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

LAMPIRAN 1

Kriteria Tingkat Kesehatan		Per 31 Desember 2025		Per 31 Desember 2024	
<b>I. PERMODALAN</b>					
CAR =	Jumlah Modal	15,537,316,539	<b>33.75%</b>	14,806,648,443	<b>37.24%</b>
	A T M R	46,032,964,087		39,755,928,534	
Persentasi ATMR Tahun 2025 dan 2024 yaitu 37.90% dan 37.24%. Persentasi tersebut > 12 % maka dinyatakan sangat sehat.					
<b>II. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF</b>					
KAP =	Aset Produktif yg diklasifikasikan	5,202,684,418	<b>5.24%</b>	2,055,081,032	<b>2.48%</b>
	Jumlah Aset Produktif	99,285,302,783		82,989,493,024	
Persentasi KAP Tahun 2025 dan 2024 yaitu 5.24% dan 2.48%. Persentasi tersebut <= 10.35% maka dinyatakan sehat.					
<b>III. EARNING / RENTABILITAS</b>					
ROA =	Laba / Rugi Berjalan	2,347,988,405	<b>2.34%</b>	4,707,589,603	<b>6.33%</b>
	Total Aset	100,229,327,120		74,390,434,032	
Persentasi ROA Tahun 2025 dan 2024 yaitu 2.64% dan 6.33%. Persentase tersebut >= 1,215% maka dinyatakan sangat sehat.					
BOPO =	Beban Operasional	12,717,345,581	<b>88.71%</b>	7,801,963,636	<b>62.49%</b>
	Pendapatan Operasional	14,336,428,812		12,486,025,733	
Persentasi BOPO Tahun 2025 dan 2024 yaitu 88.71% dan 62.49%. Persentase tersebut <= 93,25% maka dinyatakan sangat sehat.					
ROE =	Labe Setelah Pajak	-	<b>0.00%</b>	0	<b>0.00%</b>
	Rata-rata Modal Inti	9,998,056,413		16,501,995,214	
Persentasi ROE Tahun 2025 dan 2024 yaitu 19.09% dan 23.44%. Persentase tersebut >= 12% maka dinyatakan baik.					
<b>IV. LIKUIDITAS / LIQUIDITY</b>					
Cash Rasio =	Alat Liquid	5,645,388,523	<b>6.84%</b>	7,014,954,269	<b>10.30%</b>
	Utang Lancar	82,582,075,165		68,123,032,937	
LDR =	Kredit yang diberikan	73,549,052,403	<b>106.96%</b>	57,119,516,755	<b>90.89%</b>
	Dana yang diterima	68,762,182,762		62,842,094,096	
Persentasi Cash Rasio Tahun 2025 dan 2024 yaitu 6.84% dan 10.30% , dan LDR Tahun 2025 dan 2024 yaitu 108.48% dan 90.89%.					
<b>V. NPL</b>					
NPL GROSS =	KOL KL, D, M	8,422,548,218	<b>11.45%</b>	3,702,188,298	<b>6.48%</b>
	Kredit yang diberikan	73,549,052,403		57,119,516,755	
NPL NETTO =	KOL KL, D, M - PPAP	7,155,980,444	<b>9.73%</b>	3,289,793,078	<b>5.76%</b>
	Kredit yang diberikan	73,549,052,403		57,119,516,755	

Catatan di NPL terdapat dalam Management Letter

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA  
PERMODALAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

LAMPIRAN IV

KETERANGAN	Per 31 Desember 2025		Per 31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah
I. MODAL				
1. Modal Inti				
1.1. Modal Disetar	10,000,000,000	10,000,000,000	9,812,200,000	9,812,200,000
1.2. Modal Pinjaman / Sumbangan	-	-	-	-
1.3. Dana Setoran Modal	-	-	-	-
1.4. Cadangan Tujuan	2,000,000,000	2,000,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000
1.5. Cadangan Umum	-	-	-	-
1.6. Laba Ditahan	-	-	-	-
1.7. Laba Tahun - Tahun Lalu	3,187,018,080	3,187,018,080	1,319,283,452	1,319,283,452
1.8. Rugi Tahun - Tahun Lalu	-	-	-	-
1.9. Laba Tahun Berjalan (50 % Setelah THP)	-	-	3,867,734,628	1,933,867,314
0. Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-
Sub Total	<b>15,187,018,080</b>		<b>16,499,218,080</b>	
1.10. Goodwill (AYDA JT)				
1.11. Kekurangan PPAP				
Jumlah Modal Inti		<b>15,187,018,080</b>		<b>14,565,350,766</b>
2. Modal Pelengkap				
2.1. Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	-	-	-
2.2. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (Maksimum 1,25 % dari ATMR)	46,032,964,087	350,298,459	39,755,928,534	241,297,677
2.3. Modal Kuasi / Modal Pinjaman				
2.4. Pinjaman Sub Ordinal (Maksimum 50 % dari Modal Inti)				
Jumlah Modal Pelengkap	<b>46,032,964,087</b>		<b>39,755,928,534</b>	
Jumlah Modal Pelengkap Yang Dihitungkan (Maksimum 100 % dari Modal Inti)		<b>350,298,459</b>		<b>241,297,677</b>
3. Jumlah Modal		15,537,316,539		14,806,648,443
II. MODAL MINIMUM ( 12% X ATMR )		5,523,955,690		4,770,711,424
III. KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL		10,013,360,848		10,035,937,019
IV. RASIO MODAL $\frac{\text{Jumlah Max}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		<b>33.75%</b>		<b>37.24%</b>
V. RASIO MIAPB (Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah)		<b>239.18%</b>		<b>442.79%</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**PERHITUNGAN ATMR**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN II

KETERANGAN	2024		2024
	Jumlah	%	Jumlah
<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>			
<b>I. AKTIVA NERACA</b>			
1.1. Kas	44,618,000	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Pusat RI, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai sebesar berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan nilai terendah antara agunan dan baki debit.	3,463,596,288	0%	-
1.4. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
1.6. Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta Tagihan Lainnya Kepada Bank Lain	25,869,976,269	20%	5,173,995,254
1.7. Kredit Kepada Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.8. Kredit Yang di Jamin Oleh Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	18,142,570,393	30%	5,438,271,118
1.10. Kredit Kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
1.11. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	14,223,371,874	50%	7,111,685,937
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	6,362,313,382	70%	4,450,468,697
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	-	70%	-
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	14,519,691,052	100%	14,499,917,033
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	100%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	407,973,766	100%	-
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2,752,508,156	100%	2,752,508,156
1.19. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pencahwalihan	-	100%	-
1.20. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	329,082,340	100%	329,082,340
<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>86,115,701,520</b>		<b>39,755,928,534</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**PERHITUNGAN ATMR**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
[Dinyatakan dalam Rupiah Penuh]

LAMPIRAN II

KETERANGAN	2025		2025
	Jumlah	%	Jumlah
<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>			
<b>1. AKTIVA NERACA</b>			
1.1. Kas	109,141,400	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Pusat RI, Tabungan dan/atau deposito yang dibiakkan pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai sebesar berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan nilai terendah antara agunan dan baki debit.	2,100,108,445	0%	-
1.4. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
1.6. Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta Tagihan Lainnya Kepada Bank Lain	25,736,250,380	20%	5,147,250,076
1.7. Kredit Kepada Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.8. Kredit Yang di Jamin Oleh Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	31,800,667,094	30%	9,540,200,128
1.10. Kredit Kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
1.11. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	17,106,704,073	50%	8,553,352,037
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	2,898,250,970	70%	2,028,775,679
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	-	70%	-
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	17,905,377,293	100%	17,905,377,293
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	131,642,728	100%	131,642,728
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	267,441,963	100%	267,441,963
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2,453,236,629	100%	2,453,236,629
1.19. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penambilalihan	-	100%	-
1.20. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	5,687,554	100%	5,687,554
<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>100,514,508,529</b>		<b>46,032,964,087</b>

**MANAGEMENT LETTER**

**PT BPR HANDALAN DANAGRAHA**

Untuk Tahun Berakhir  
31 Desember 2025

**MANAGEMENT LETTER**

**PT BPR HANDALAN DANAGRAHA**

Untuk Tahun Berakhir

31 Desember 2025

FOR ACCOUNTS FILE  
FORMATION FILE  
FORMATION FILE  
FORMATION FILE  
FORMATION FILE

# MANAGEMENT LETTER




**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**  
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

**MANAGEMENT LETTER**

**PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Handalan Danagraha**  
**2025**

Telah dilakukan pembahasan pada hari ini Hari Selasa Tanggal 31 Maret 2026 dengan catatan/tanpa catatan.

BPR Handalan Danagraha	Tim Auditor Kantor Akuntan Publik
1.  BAMBANG LIYANTO	1.  (Dr. Nano Suyatna, SE., Ak., ME., CPA)
2.  (Wawar Tri Nugroho)	2.  (Siti Mialasmaya, SE.MM., Ak., CA., CIAP)
3. (.....)	3.  (Amalia Astuti, SE.)



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**  
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Nomor : 005/PAL-ML/KAPNS/III/2026  
Lampiran :-  
Hal : Management Letter atas Audit Laporan Keuangan  
BPR Handalan Danagraha Tahun Buku 2025

Kepada Yth.

Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham  
PT BPR Handalan Danagraha  
Ruko Emerald Summarecon Blok UB No. 52, Bekasi,  
Jawa Barat

Dengan Hormat,

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit Kami atas Laporan Keuangan BPR Handalan Danagraha untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Kami telah melaksanakan Pemeriksaan Umum (*General Audit*) terhadap BPR Handalan Danagraha sejak tanggal 9 Februari 2026. Yang menjadi dasar dari pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah surat Perikatan Audit No. 002/PA/P/01/KAPNS/II/2026 pada tanggal 9 Februari 2026.

Hasil dari pemeriksaan tersebut telah Kami tuangkan dalam Laporan Audit Independen dengan No. 00011/2.1117/AU.8/07/1331-2/1/III/2026 Tahun Buku 2025, dengan opini akuntan Wajar Tanpa Pengecualian.

Pemeriksaan umum tersebut dilakukan untuk memahami struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penilaian operasional BPR Handalan Danagraha.

Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab Manajemen.

Dari pemeriksaan umum yang Kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasional dan pengendalian intern BPR Handalan Danagraha secara umum sangat



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**  
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

baik, akan tetapi selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kondisi yang perlu diperhatikan berdasarkan: SAK EP, Pedoman Akuntansi BPR, Aturan tentang BPR dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Pedoman Operasional serta Kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen. Kondisi tersebut diharapkan bisa segera diperbaiki, sehingga tidak mempengaruhi secara langsung terhadap penyajian laporan keuangan PT. BPR Handalan Danagraha yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

### 1. Net Performance Loan (NPL)

#### Kondisi:

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio NPL (*Non Performing Loan*) Gross dan Neto BPR dengan perhitungan sbb :

- Kurang Lancar : 5.726.173.017  
Diragukan : 1.427.109.167  
Macet : 1.269.266.034  
Jumlah Kol. : 8.422.548.218  
CKPN : (1.266.567.774)  
Jumlah : 7.155.980.444
- Jumlah Kredit yang diberikan : Rp. 73.549.052.403,-

$$\text{NPL Gross} \quad \frac{8.422.548.218}{73.549.052.403} = 11.45\%$$

$$\text{NPL Neto} : \quad \frac{7.155.980.444}{73.549.052.403} = 9.73\%$$

#### Kriteria:

Persentase tersebut dinilai melebihi batas sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI/2004 yang kemudian diperbaharui dengan terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aturan penilaian kesehatan bank diperbarui untuk disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan standar internasional. Aturan utamanya adalah POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang telah ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu sebesar 5% NPL Netto



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**  
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

**Akibat:**

Non-Performing Loan (NPL) adalah indikator penting yang mencerminkan kesehatan finansial suatu lembaga keuangan. Rasio NPL yang tinggi menunjukkan risiko signifikan terhadap laba.

**Rekomendasi:**

Sebaiknya BPR merancang solusi yang terintegrasi untuk menurunkan NPL. Manajemen melakukan skema restrukturisasi dengan memberi opsi *rescheduling* (Perpanjangan tenor) atau *refinancing* (mengubah suku bunga) agar debitur memiliki kemampuan bayar yang realistis juga memaksimalkan *recovery rate* dengan memilih skema yang meningkatkan nilai pemulihan, misalnya dengan memecah jadwal cicilan agar kewajiban bulanan menjadi lebih ringan namun total *recovery* mendekati nilai piutang.

Manajemen juga perlu mendalami portofolio kredit debitur yang bermasalah untuk menentukan strategi penanganan paling efektif, dengan mengkaji history pembayaran, nilai jaminan dan data terupdate dari debitur terutama bagi nasabah *existing*.

**2. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

**Kondisi:**

Berdasarkan hasil analisa kami di lapangan, terdapat pelampauan pemberian fasilitas kredit kepada pihak tidak terkait periode 31 Agustus 2025 yang masih belum terselesaikan di akhir periode 31 Desember 2025. Debitur tersebut yaitu

1. An. Siti Nurlaelah dengan nilai plafond Rp. 3.000.000.000,- (Tiga milyar rupiah) dan nilai baki debet sejumlah Rp. 3.000.000.000,- (Tiga milyar rupiah).
2. An. PT. Garda Perdana Security dengan nilai plafond Rp. 2.000.000.000,- (Dua milyar rupiah) dan nilai baki debet sejumlah Rp. 1.997.105.277,- (Satu milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta seratus lima ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah)



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**  
Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

**Kriteria:**

Pembatasan penyediaan dana adalah persentase tertentu dari modal Bank yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 7/3/PBI/2005 selanjutnya diperbaharui dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR dan Batas Maksimum Penyaluran Dana BPRS. Pada Pasal 11 ayat 1, 2, dan 3 tercantum bahwa (1). Penyediaan Dana atau Penyaluran Dana dalam bentuk Penempatan Dana Antar Bank pada BPR atau BPRS lain yang merupakan Pihak Tidak Terkait ditetapkan paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari Modal BPR atau BPRS. (2) Penyediaan Dana dalam bentuk Kredit atau Penyaluran Dana dalam bentuk Pembiayaan kepada 1 (satu) Peminjam atau Nasabah Penerima Fasilitas Pihak Tidak Terkait ditetapkan paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari Modal BPR atau BPRS. (3) Penyediaan Dana dalam bentuk Kredit atau Penyaluran Dana dalam bentuk Pembiayaan kepada 1 (satu) kelompok Peminjam atau kelompok Nasabah Penerima Fasilitas Pihak Tidak Terkait ditetapkan paling tinggi 30% (tiga puluh persen) dari Modal BPR atau BPRS.

**Akibat:**

Tujuan ketentuan BMPK adalah untuk melindungi kepentingan dan kepercayaan nasabah serta masyarakat. Selain itu juga memelihara kesehatan dan daya tahan BPR, dimana dalam penyaluran dananya, BPR diwajibkan mengurangi risiko dengan cara menyebarkan penyaluran dana sesuai ketentuan sehingga tidak terjadi pemusatan pada peminjam tertentu atau pada kelompok peminjam tertentu.

**Rekomendasi:**

Manajemen wajib menindaklanjuti pelampauan tersebut dengan melakukan tindakan sesuai dengan *action plan* sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh management guna menurunkan total kewajiban di bawah batas BMPK, mengalihkan sebagian porsi kredit kepada Bank lain (Cessie), atau melakukan pembiayaan bersama (sindikasi) sehingga eskposure BPR berkurang.

Perlunya evaluasi Manajemen terkait dengan *early warning* terhadap proses persetujuan kredit, dimana sistem secara otomatis akan menolak pencairan kredit jika nominalnya melampaui BMPK.



Surat Ijin Usaha Kep. Men. Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

### 3. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

#### Kondisi:

Berdasarkan hasil Analisa di lapangan pencadangan kewajiban imbalan pasca kerja masih belum dikelola oleh pihak ke tiga seperti program DPLK atau program-program Bank Umum yang merupakan salah satu program pendukung kewajiban imbalan pasca kerja.

#### Kriteria:

Ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 kemudian dirubah kembali dalam Perpu No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

#### Akibat:

Pencadangan yang dilakukan tanpa mengikuti DPLK akan mengurangi efisiensi dan bisa mempengaruhi arus kas ketika terjadi lonjakan biaya secara tiba-tiba jika banyak karyawan yang pensiun secara bersamaan.

#### Rekomendasi:

Program DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) merupakan salah satu instrumen paling efektif bagi perusahaan untuk mengelola imbalan pasca kerja. Dana IPK sudah disimpan diluar aset perusahaan (Off Balance Sheet) sehingga hak karyawan tetap aman meskipun perusahaan mengalami likuiditas di masa depan.

### 4. Jurnal Koreksi

Kami melakukan jurnal koreksi atas laporan keuangan BPR Periode 31 Desember 2025 sebagai berikut :

#### 1). Koreksi atas Beban CKPN ABA

Beban CKPN ABA	Db. 12.487.692,00
Cadangan Penurunan Nilai – CKPN ABA	Cr. 12.487.692,00



## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

2). Koreksi atas Cadangan Imbalan Pasca Kerja

Beban TK Lainnya – Imbalan pasca kerja	Db. 6.000.000,00	
Cadangan Imbalan Pasca kerja		Cr. 6.000.000,00

3). Koreksi atas kekurangan Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan	Db. 1.819.005,61	
Utang Pajak – Pph Pasal 29		Cr. 1.819.005,61

Demikianlah yang dapat disampaikan dalam Management Letter ini. Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan BPR Handalan Danagraha kepada KAP Kami untuk melaksanakan *General Audit* tahun buku 2025 pada BPR Handalan Danagraha.

Kami berharap kerja sama yang baik ini masih tetap berlanjut pada waktu yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasamanya , Kami ucapkan terima kasih .

Bandung, 31 Maret 2026

Hormat Kami ,

KARNANO SUYATNA, S.E., Ak., CPA.



Dr. Nano Suyatna, S.E., Ak., CPA.

Pimpinan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Nano Suyatna,SE.,Ak.ME.,CPA

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Handalan Danagraha

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Handalan Danagraha menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Nano Suyatna, SE., Ak., ME., CPA dari Kantor Akuntan Publik Nano Suyatna, SE., Ak., CPA.
3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Bekasi, 22 April 2026


PT BPR Handalan Danagraha

Langgeng Liyanto  
Direktur Utama



**BANK HDG**  
PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA

Wawat Trisnawati  
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Ruko Emerald Commercial Blok UB 52 Summarecon Bekasi, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi
Nomor Telepon	021-89493090
Penjelasan Umum	PT BPR Handalan Danagraha telah melakukan tata kelola dengan baik sesuai dengan ketentuan OJK.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Secara keseluruhan penerapan tata kelola BPR masih Baik. hal ini tercermin dari telah terpenuhinya jumlah anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai ketentuan POJK. Tidak terdapat benturan kepentingan dari pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun dari anggota Direksi yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR. BPR telah memiliki PE Audit Intern & PE Kepatuhan , serta telah memiliki pedoman yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan POJK dimana BPR memiliki aset lebih atau sama dengan Rp. 10 Milyar atau telah di audit oleh KAP dalam hal ini BPR telah menunjuk Akuntan Publik sesuai ketentuan POJK dan melalui RUPS. BPR telah menyusun Laporan Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan dari OJK dengan mempertimbangkan faktor intern, ekstern dan prinsip kehati-hatian serta BPR telah memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini dan utuh.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Langgeng Liyanto	Direktur Utama	Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR, mengelola BPR sesuai dg kewenangan dan tanggung jawab, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar BPR dan peraturan perundang undangan, membawahi funding dan landing.
Wawat Trisnawati	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR, mengelola BPR sesuai dg kewenangan dan tanggung jawab, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar BPR dan peraturan perundang undangan, yang membawahkan fungsi kepatuhan.

#### Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Atas rekomendasi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris, bahwa semua rekomendasi Dekom telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh Direksi, antara lain : 1. Memfinalisasi website Bank dan segera meluncurkan situs web Bank; 2. Menyampaikan revisi RBB 2025 kepada pihak otoritas; 3. Mengagendakan RUPST 2025 paling lambat di minggu kedua April 2025 setelah libur Idul Fitri; 4. Menambahkan permohonan persetujuan penghapusbukuan kredit macet ke dalam agenda RUPST 2025; 5. Mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit, tetap melakukan pemantauan kondisi usaha dan keuangan debitur secara berkala, dan menindaklanjuti action plan yang telah dibuat untuk penyelesaian kredit yang bermasalah; 6. Melakukan upaya meminimalisir human error karyawan dan memastikan agar setiap karyawan menjadikan ketelitian dan kedisiplinan sebagai budaya kerja; 7. Memastikan pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan APUPPT & PPSPM berjalan dengan baik di semua aktivitas fungsional Bank, memastikan sistem TI Bank yang memadai, dan selalu memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan secara berkala; 8. Mulai mencari dan memintakan surat penawaran dari berbagai KAP yang terdaftar di OJK agar dapat dipertimbangkan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank tahun 2025; 9. Memenuhi komitmen OJK sesuai jangka waktu yang ditetapkan dan melaporkan progress-nya kepada Dewan komisaris; 10. Melakukan revisi minor atas pedoman perkreditan Bank dan menyampaikannya kepada OJK sesuai komitmen BPR; 11. Melakukan revisi atas rencana bisnis 2026 sesuai rekomendasi dan segera menyampaikan laporan rencana bisnis 2026 yang sudah final kepada OJK sebelum tanggal jatuh tempo.

#### Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Juliana Widyanti	Komisaris Utama	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lainnya.
Fransisca Purnamasari Adiwidjaja	Komisaris	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lainnya.

#### Rekomendasi kepada Direksi

Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi : 1. Memfinalisasi website Bank dan segera meluncurkan situs web Bank; 2. Menyampaikan revisi RBB 2025 kepada pihak otoritas; 3. Mengagendakan RUPST 2025 paling lambat di minggu kedua April 2025 setelah libur Idul Fitri; 4. Menambahkan permohonan persetujuan penghapusbukuan kredit macet ke dalam agenda RUPST 2025; 5. Mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit, tetap melakukan pemantauan kondisi usaha dan keuangan debitur secara berkala, dan menindaklanjuti action plan yang telah dibuat untuk penyelesaian kredit yang bermasalah; 6. Melakukan upaya meminimalisir human error karyawan dan memastikan agar setiap karyawan menjadikan ketelitian dan kedisiplinan sebagai budaya kerja; 7. Memastikan pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan APUPPT & PPSPM berjalan dengan baik di semua aktivitas fungsional Bank, memastikan sistem TI Bank yang memadai, dan selalu memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan secara berkala; 8. Mulai mencari dan memintakan surat penawaran dari berbagai KAP yang terdaftar di OJK agar dapat dipertimbangkan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank tahun 2025; 9. Memenuhi komitmen OJK sesuai jangka waktu yang ditetapkan dan melaporkan progress-nya kepada Dewan komisaris; 10. Melakukan revisi minor atas pedoman perkreditan Bank dan menyampaikannya kepada OJK sesuai komitmen BPR; 11. Melakukan revisi atas rencana bisnis 2026 sesuai rekomendasi dan segera menyampaikan laporan rencana bisnis 2026 yang sudah final kepada OJK sebelum tanggal jatuh tempo.

#### Keterangan

0

Form E.02.03  
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program  
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Wawat Trisnawati				
Langgeng Liyanto				
Anggota Dewan Komisaris				
Juliana Widyanti	5.500.860.000,00	55,01	5.295.560.000,00	53,97
Fransisca Purnamasari Adiwidjaja				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Juliana Widyanti	PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA	54,01	54,01
Pemegang Saham			
Juliana Widyanti	PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA	54,01	54,01
Aqeenaria Sinior Musa	PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA	14,35	14,35
Lim Eng Sin Johannes	PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA	10,00	10,00
Hadied Safarayuzza	PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA	6,83	6,83
Dachmitha Vitalia	PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA	13,56	13,56
Ditdit Apriliadi	PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA	0,55	0,55
Ahmad Yani SE	PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA	0,70	0,70

0

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
<b>Anggota Direksi</b>			
Langgeng Liyanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Wawat Trisnawati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Pemegang Saham</b>			
Juliana Widyanti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Juliana Widyanti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aqeenaria Sinior Musa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lim Eng Sin Johannes	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Hadied Safarayuzza	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Dachmitha Vitalia	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ditdit Apriliadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ahmad Yani SE	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keuangan satu sama lain.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
Juliana Widyanti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Juliana Widyanti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aqeenaria Senior Musa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lim Eng Sin Johannes	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Hadied Safarayuzza	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Dachmitha Vitalia	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ditdit Apriliadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ahmad Yani SE	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keluarga satu sama lain.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	390.500.000	2	421.000.000
Tunjangan	2	6.000.000	2	12.000.000
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>396.500.000</b>		<b>433.000.000</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	254.200.000	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>254.200.000</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>650.700.000</b>		<b>433.000.000</b>

0

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,67
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,59
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,22
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,07

0

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
11-02-2025	2	1. Progress Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahunan OJK 2024; 2. Realisasi Rencana Bisnis Januari 2025 dan Evaluasinya; 3. Isu Strategis BPR dan Evaluasi Kebijakan Strategis BPR; 4. Pembahasan Usulan Perubahan Rencana Bisnis Bank tahun 2025 terkait Rencana Pembagian Dividen; 5. Jadwal RUPST 2025; 6. Rencana Penghapusbukuan Kredit Macet.
08-07-2025	2	1. Progress Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahunan OJK 2024; 2. Realisasi Rencana Bisnis Semester I 2025 dan Evaluasinya; 3. Isu Strategis BPR dan Evaluasi Kebijakan Strategis BPR; 4. Evaluasi Hasil Audit Internal Semester I 2025; 5. Penunjukkan KAP untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan BPR tahun 2025.
03-09-2025	2	1. Realisasi Rencana Bisnis per 31 Agustus 2025 dan Evaluasinya; 2. Isu Strategis BPR dan Evaluasi Kebijakan Strategis BPR; 3. Surat Direksi No. 197/DIR/HDG/VIII/2025 tanggal 27 Agustus 2025 perihal Rencana Penghapusbukuan Kredit Macet yang Tidak Dapat Ditagih; 4. Penyusunan Rencana Bisnis 2026; 5. Progress Penunjukkan KAP untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan BPR tahun 2025.
18-11-2025	2	1. Realisasi Rencana Bisnis per 31 Oktober 2025 dan Evaluasinya; 2. Isu Strategis BPR dan Evaluasi Kebijakan Strategis BPR ; 3. Progress Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahunan OJK 2025; 4. Surat Direksi No. 254/DIR/HDG/XI/2025 tanggal 11 November 2025; 5. Evaluasi dan Kaji Ulang pedoman dan Tatib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Evaluasi dan Kaji Ulang Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; 7. Evaluasi terhadap Pelaksanaan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Penerapan Anti Fraud, APUPPT & PPSPM; 8. Evaluasi terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan; 9. Penunjukkan KAP untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan BPR tahun 2025 .
10-12-2025	2	1. Progress Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahunan OJK 2025; 2. Rencana Bisnis Bank tahun 2026; 3. Hasil Audit Internal Semester II 2025 & Rencana Audit Intern 2026 ; 4. Evaluasi dan Kaji Ulang Kebijakan dan Pedoman Perkreditan Bank.

0

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
Juliana Widyanti	5	0	100,00
Fransisca Purnamasari Adiwidjaja	5	0	100,00

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama tahun 2025 tidak ada penyimpangan internal atau fraud di BPR Handalan Danagraha.

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama tahun 2025 tidak ada permasalahan hukum di BPR Handalan Danagraha.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Selama tahun 2025 tidak ada benturan kepentingan di BPR Handalan Danagraha.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Handalan Danagraha

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
04-12-2025	01	Sumbangan Bencana Banjir Sumatera	Perbarindo DKI Jakarta dan Sekitarnya	1.000.000
18-12-2025	01	Sumbangan Natal	Perbarindo DKI Jakarta dan Sekitarnya	1.000.000

0

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Handalan Danagraha

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Keuangan Akuntan Publik PT BPR Handalan Danagraha Tahun 2025

Bekasi, 22 April 2026

PT BPR Handalan Danagraha



The image shows two signatures in blue ink. The signature on the left is for Langgeng Liyanto, and the signature on the right is for Juliana Widyanti. In the center, there is a red logo for BANK HDG PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA. The logo consists of a stylized red 'H' shape followed by the text 'BANK HDG' in a bold, serif font, and 'PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA' in a smaller, sans-serif font below it.

Langgeng Liyanto  
Direktur Utama

Juliana Widyanti  
Komisaris Utama